

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL KELAS VIII SMP NEGERI 1 WANOKAKA

Nining Ismiyanti¹, Surahmat², Tri Candra Wulandari³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: niningismiyanti768@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat *Self Confidence* tinggi pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 1 Wanokaka, (2) Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat *Self Confidence* sedang pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 1 Wanokaka, (3) Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat *Self Confidence* rendah pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 1 Wanokaka. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wanokaka dengan subjek penelitian sebanyak 6 siswa yang dipilih berdasarkan klasifikasi tingkat *self confidence*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan wawancara. Sedangkan, analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self confidence* tinggi dapat memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu a) siswa mampu memahami masalah matematis, b) siswa mampu membuat rencana pemecahan, c) siswa mampu melaksanakan rencana, dan d) siswa mampu memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan. 2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self confidence* sedang hanya mampu memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu a) memahami masalah matematis, b) membuat rencana pemecahan, dan c) melaksanakan rencana. 3) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self confidence* rendah belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah matematis, *Self Confidence*, SPLDV

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mulyati dan Evendi (2020:65), matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai kejenjang pendidikan berikutnya. Sehingga siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Haq, dkk (2020:44) menyatakan bahwa matematika bertujuan untuk membantu dan mempermudah siswa untuk mempelajari ilmu lainnya. Apa bila diteliti hampir semua kegiatan dalam kehidupan manusia terdapat ilmu matematika sehingga sangatlah penting peran matematika dalam pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika

diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama.

Pada dasarnya matematika menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan satu kemampuan yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika (Hendriana, dkk, 2018:43). Hal ini sejalan dengan pendapat Chotimah (dalam Mawaddah dan Anisah, 2015:167), menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan mampu membuat atau menyusun model matematika dalam memilih dan mengembangkan strategi pemecahan sehingga mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh.

Selain kemampuan pemecahan masalah matematis, ada faktor lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran seseorang yaitu kemampuan afektif salah satunya *Self confidence*. *Self confidence* (kepercayaan diri) merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki setiap siswa karena akan menjadikan siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam belajar matematika. Menurut Bandura (dalam Hendriana, dkk, 2018:198), kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan (memobilisasi) dan dapat memotivasi diri sendiri dalam bertindak untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru matematika di SMPN 1 Wanokaka pada 10 April 2021 kemampuan pemecahan masalah matematis tergolong masih terbilang rendah, dan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Hal ini tampak ketika siswa mengerjakan soal dalam bentuk soal cerita, sebagian besar siswa dalam menjawab soal pada umumnya belum sesuai dengan solusi permasalahan dengan runtut sesuai dengan langkah demi langkah untuk mempermudah menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dan siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki tingkat *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII SMP Negeri 1 Wanokaka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian lapangan untuk meneliti keadaan objek ilmiah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (dalam Febriyan, 2017:54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wanokaka. Selanjutnya, sumber data tersebut diberi angket terkait *self confidence*. Pengambilan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yakni pengambilan berdasarkan pertimbangan dan tujuan. Pertimbangan dan tujuan tertentu akan memudahkan peneliti menelusuri informasi yang diperlukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil angket *self confidence* siswa, hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, serta hasil wawancara. Dari jumlah siswa yang diberi angket sebanyak 27 siswa, sumber data yang diberi soal tes dan yang diwawancarai sebanyak 6 siswa. Pemilihan 6 subjek tersebut dipilih berdasarkan data hasil pengisian angket *self confidence* yang telah diurutkan dari nilai terendah hingga nilai tertinggi. Subjek penelitian diberi soal tes dan diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket *self confidence*, soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan pedoman wawancara.

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas logis yang dilakukan oleh salah satu dosen pendidikan matematika Universitas Islam Malang dan guru matematika kelas

VIII SMP Negeri 1 Wanokaka. hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara. Dalam penelitian ini, data dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data hasil tes dan wawancara. Setelah data valid maka dilakukan analisis data Menurut Moeloeng (2016: 235), analisis data adalah teknik untuk mencari dan menyusun suatu data dengan sistematis dimana data didapat dari catatan lapangan dan wawancara serta dokumentasi yang kemudian disusun menjadi suatu data penelitian yang dijabarkan melalui penyaringan dan kemudian menyusun suatu kesimpulan. Perihal ini sejalan dengan Miles dan Huberman (1992: 16) yang menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dikategorikan pada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Berdasarkan hasil kuesioner matematis yang telah dikategorikan dari 27 siswa. Terdapat 5 siswa kategori *self confidence* tinggi, 19 siswa dengan kategori *self confidence* sedang, dan 3 siswa dengan kategori *self confidence* rendah. Dari masing-masing kategori tersebut peneliti memilih 2 siswa dari masing-masing kategori untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti menetapkan subjek ONR dan IKW menjadi subjek dengan kategori *self confidence* tinggi, subjek HDN dan MRR menjadi subjek dengan kategori *self confidence* sedang, dan subjek JKN dan EAT menjadi subjek dengan kategori *self confidence* rendah.

Berikut akan diuraikan hasil dari penelitian.

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek ONR dengan Klasifikasi Self Confidence Tinggi

Paparan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor 1, 2 dan 3 oleh subjek ke-1 (ONR) adalah sebagai berikut.

Jawab
 di ketahui: sebetulnya umur ayah dan ibu adalah 26 tahun
 di tanyakan: berapa umur ibu & ayah
 kondisi: di masa sekarang $x + y = 26$
 & 5 tahun lagi $x + 2y = 35$
 eliminasi
 $x + y = 26$
 $x + 2y = 35$
 $-y = -9$
 $y = 9$
 di peroleh umur ibu adalah 9 tahun
 lalu $x + y = 26$ di substitusikan ke persamaan $x + y = 26$
 $x + 9 = 26$
 $x = 26 - 9$
 $x = 17$
 jadi umur ibu 17 tahun dan umur ayah 9 tahun

Gambar 1 Hasil Tes Subjek ONR pada Soal Nomor 1

2. di ketahui: Harga 6 penghapus dan 5 pensil adalah 11.200
 Harga 5 penghapus dan 6 pensil 10.400
 di tanyakan: harga 1 penghapus dan 1 pensil
 misal: penghapus = x
 pensil = y
 membentuk persamaan:
 $6x + 5y = 11.200$
 $5x + 6y = 10.400$
 eliminasi
 $6x + 5y = 11.200$ ($\times 5$) $30x + 25y = 56.000$
 $5x + 6y = 10.400$ ($\times 6$) $30x + 36y = 62.400$
 $-11y = -6.400$
 $y = 572$
 di peroleh harga 1 penghapus adalah 572
 lalu $6x + 5y = 11.200$ di substitusikan ke persamaan $6x + 5y = 11.200$
 $6x + 5(572) = 11.200$
 $6x + 2.860 = 11.200$
 $6x = 11.200 - 2.860$
 $6x = 8.340$
 $x = 1.390$
 jadi harga 1 penghapus adalah 1.390 dan harga 1 pensil adalah 572

Gambar 2 Hasil Tes Subjek ONR pada Soal Nomor 2

3. di ketahui: harga 3 ember dan 2 gayung Rp 39.000
 harga 5 ember dan 2 gayung Rp 50.000
 di tanyakan: harga 1 ember dan 1 gayung
 misal: ember = x
 gayung = y
 membentuk persamaan:
 $3x + 2y = 39.000$
 $5x + 2y = 50.000$
 eliminasi
 $3x + 2y = 39.000$
 $5x + 2y = 50.000$
 $-2x = -11.000$
 $x = 5.500$
 di peroleh harga 1 gayung adalah 3.000
 lalu $3x + 2y = 39.000$ di substitusikan ke persamaan $3x + 2y = 39.000$
 $3(5.500) + 2y = 39.000$
 $16.500 + 2y = 39.000$
 $2y = 39.000 - 16.500$
 $2y = 22.500$
 $y = 11.250$
 jadi di peroleh harga 1 ember adalah 5.500 dan harga 1 gayung adalah 11.250

Gambar 3 Hasil Tes Subjek ONR pada Soal Nomor 3

Hasil wawancara dengan subjek ONR disajikan pada tabel 1

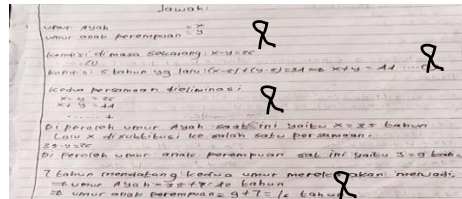
Tabel 1 Perbandingan Data Hasil Tes dan Wawancara Subjek ONR

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Memahami masalah matematis	Subjek ONR mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 1	Subjek ONR mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanya pada soal nomor 1
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2	Subjek ONR mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanya pada soal nomor 2
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3	Subjek ONR mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanya pada soal nomor 3
Membuat rencana pemecahan	Subjek ONR mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1	Subjek ONR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2	Subjek ONR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3	Subjek ONR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3
Melaksanakan rencana	Subjek ONR mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 1	Subjek ONR mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 1
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 2	Subjek ONR mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 2
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 3	Subjek ONR mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 3
Memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan	Subjek ONR mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 1 sebelum dikumpulkan	Subjek ONR mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 1 sebelum dikumpulkan
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 2 sebelum dikumpulkan	Subjek ONR mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 2 sebelum dikumpulkan
	Subjek ONR mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 3 sebelum dikumpulkan	Subjek ONR mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 3 sebelum dikumpulkan

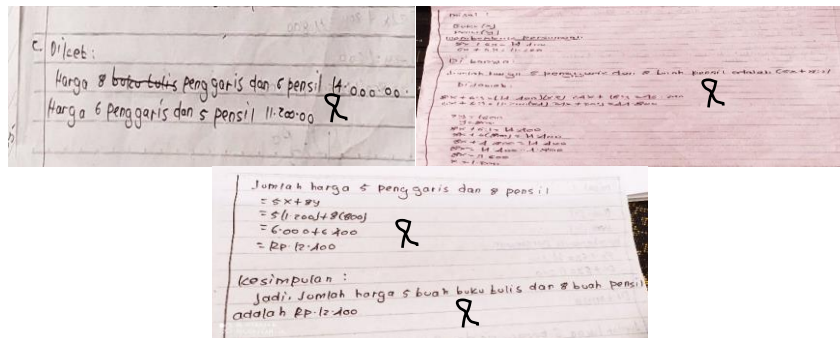
Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek ONR, dengan menggunakan teknik triangulasi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa subjek ONR memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek IKW dengan Klasifikasi *Self Confidence* Tinggi

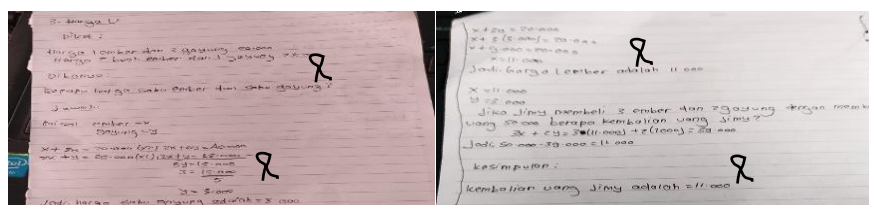
Paparan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor 1, 2 dan 3 oleh subjek ke-2 (IKW) adalah sebagai berikut.



Gambar 4 Hasil Tes Subjek IKW pada Soal Nomor 1



Gambar 5 Hasil Tes Subjek IKW pada Soal Nomor 2



Gambar 6 Hasil Tes Subjek ikw pada Soal Nomor 3

Hasil wawancara dengan subjek IKW disajikan pada tabel 2

Tabel 2 Perbandingan Data Hasil Tes dan Wawancara Subjek IKW

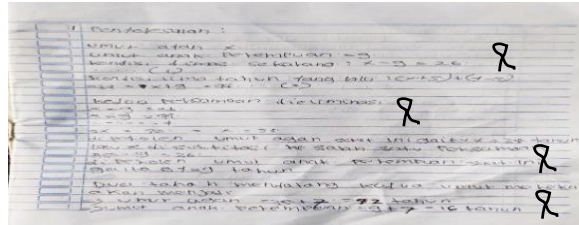
Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Memahami masalah matematis	Subjek IKW mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang yang ditanya pada soal nomor 1	Subjek IKW mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 1
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan	Subjek IKW mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada

	yang ditanya pada soal nomor 2	sola nomor 2
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3	Subjek IKW mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyapada sola nomor 3
Membuat rencana pemecahan	Subjek IKW mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1	Subjek IKW mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2	Subjek IKW mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3	Subjek IKW mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3
Melaksanakan rencana	Subjek IKW mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 1	Subjek IKW mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 1
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 2	Subjek IKW mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 2
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 3	Subjek IKW mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 3
Memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan	Subjek IKW mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 1 sebelum dikumpulkan	Subjek IKW mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 1 sebelum dikumpulkan
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 2 sebelum dikumpulkan	Subjek IKW mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 2 sebelum dikumpulkan
	Subjek IKW mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 3 sebelum dikumpulkan	Subjek IKW mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 3 sebelum dikumpulkan

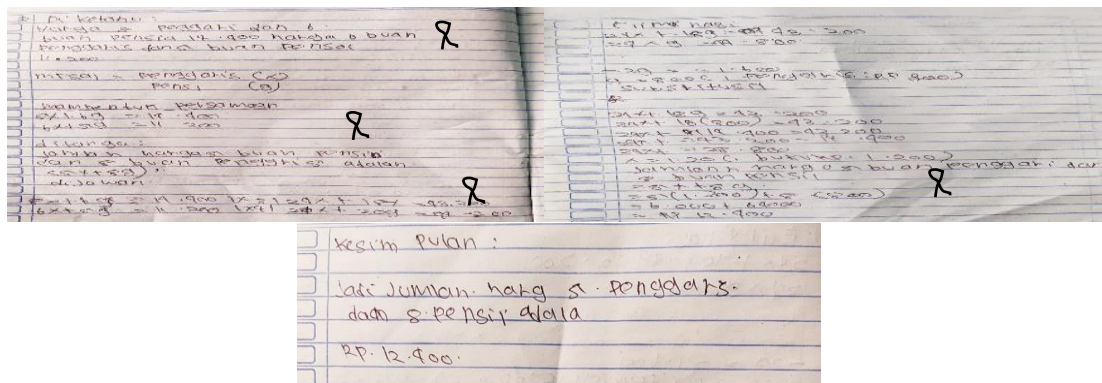
Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek IKW, dengan menggunakan teknik triangulasi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa subjek IKW memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek HDN dengan Klasifikasi *Self Confidence* Sedang

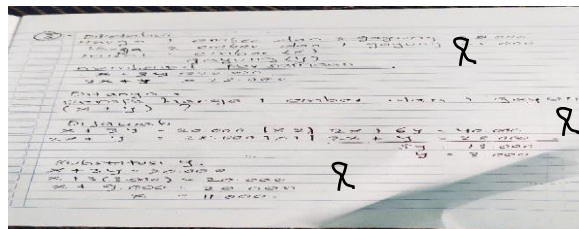
Paparan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor 1, 2 dan 3 oleh subjek ke-3 (HDN) adalah sebagai berikut.



Gambar 7 Hasil Tes Subjek HDN pada Soal Nomor 1



Gambar 8 Hasil Tes Subjek HDN pada Soal Nomor 2



Gambar 9 Hasil Tes Subjek HDN pada Soal Nomor 3

Hasil wawancara dengan subjek HDN disajikan pada tabel 3

Tabel 3 Perbandingan Data Hasil Tes dan Wawancara Subjek HDN

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Memahami masalah matematis	Subjek HDN mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang ditanya pada soal nomor 1	Subjek HDN mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 1
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2	Subjek HDN mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan	Subjek HDN mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang

	menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3	ditanyapada sola nomor 3
Membuat rencana pemecahan	Subjek HDN mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1	Subjek HDN mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2	Subjek HDN mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3	Subjek HDN mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3
Melaksanakan rencana	Subjek HDN mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 1	Subjek HDN mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 1
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 2	Subjek HDN mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 2
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 3	Subjek HDN mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 3
Memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan	Subjek HDN mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 1 sebelum dikumpulkan	Subjek HDN mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 1 sebelum dikumpulkan
	Subjek HDN mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 2 sebelum dikumpulkan	Subjek HDN mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 2 sebelum dikumpulkan
	Subjek HDN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 3 sebelum dikumpulkan	Subjek HDN belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 3 sebelum dikumpulkan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek HDN, dengan menggunakan teknik triangulasi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa subjek HDN memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek MRR dengan Klasifikasi *Self Confidence* Sedang

Paparan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor 1, 2 dan 3 oleh subjek ke-4 (MRR) adalah sebagai berikut.

[illegible]

Gambar 10 Hasil Tes Subjek MRR pada Soal Nomor 1

Kesimpulan :

Jadi, jumlah harga 5 penggaris dan 8 buah pensil adalah Rp 12.400

Gambar 11 Hasil Tes Subjek MRR pada Soal Nomor 2

1. Diketahui
 1.1. 2 ember dan 3 bungkus pasir 50000
 1.2. 1 ember dan 2 bungkus pasir 30000
 Ditanya
 Berapakah ember dan 1 bungkus pasir
 2. ember
 3. ember
 4. ember
 5. ember
 6. ember
 7. ember
 8. ember
 9. ember
 10. ember
 11. ember
 12. ember
 13. ember
 14. ember
 15. ember
 16. ember
 17. ember
 18. ember
 19. ember
 20. ember
 21. ember
 22. ember
 23. ember
 24. ember
 25. ember
 26. ember
 27. ember
 28. ember
 29. ember
 30. ember
 31. ember
 32. ember
 33. ember
 34. ember
 35. ember
 36. ember
 37. ember
 38. ember
 39. ember
 40. ember
 41. ember
 42. ember
 43. ember
 44. ember
 45. ember
 46. ember
 47. ember
 48. ember
 49. ember
 50. ember
 51. ember
 52. ember
 53. ember
 54. ember
 55. ember
 56. ember
 57. ember
 58. ember
 59. ember
 60. ember
 61. ember
 62. ember
 63. ember
 64. ember
 65. ember
 66. ember
 67. ember
 68. ember
 69. ember
 70. ember
 71. ember
 72. ember
 73. ember
 74. ember
 75. ember
 76. ember
 77. ember
 78. ember
 79. ember
 80. ember
 81. ember
 82. ember
 83. ember
 84. ember
 85. ember
 86. ember
 87. ember
 88. ember
 89. ember
 90. ember
 91. ember
 92. ember
 93. ember
 94. ember
 95. ember
 96. ember
 97. ember
 98. ember
 99. ember
 100. ember
 101. ember
 102. ember
 103. ember
 104. ember
 105. ember
 106. ember
 107. ember
 108. ember
 109. ember
 110. ember
 111. ember
 112. ember
 113. ember
 114. ember
 115. ember
 116. ember
 117. ember
 118. ember
 119. ember
 120. ember
 121. ember
 122. ember
 123. ember
 124. ember
 125. ember
 126. ember
 127. ember
 128. ember
 129. ember
 130. ember
 131. ember
 132. ember
 133. ember
 134. ember
 135. ember
 136. ember
 137. ember
 138. ember
 139. ember
 140. ember
 141. ember
 142. ember
 143. ember
 144. ember
 145. ember
 146. ember
 147. ember
 148. ember
 149. ember
 150. ember
 151. ember
 152. ember
 153. ember
 154. ember
 155. ember
 156. ember
 157. ember
 158. ember
 159. ember
 160. ember
 161. ember
 162. ember
 163. ember
 164. ember
 165. ember
 166. ember
 167. ember
 168. ember
 169. ember
 170. ember
 171. ember
 172. ember
 173. ember
 174. ember
 175. ember
 176. ember
 177. ember
 178. ember
 179. ember
 180. ember
 181. ember
 182. ember
 183. ember
 184. ember
 185. ember
 186. ember
 187. ember
 188. ember
 189. ember
 190. ember
 191. ember
 192. ember
 193. ember
 194. ember
 195. ember
 196. ember
 197. ember
 198. ember
 199. ember
 200. ember
 201. ember
 202. ember
 203. ember
 204. ember
 205. ember
 206. ember
 207. ember
 208. ember
 209. ember
 210. ember
 211. ember
 212. ember
 213. ember
 214. ember
 215. ember
 216. ember
 217. ember
 218. ember
 219. ember
 220. ember
 221. ember
 222. ember
 223. ember
 224. ember
 225. ember
 226. ember
 227. ember
 228. ember
 229. ember
 230. ember
 231. ember
 232. ember
 233. ember
 234. ember
 235. ember
 236. ember
 237. ember
 238. ember
 239. ember
 240. ember
 241. ember
 242. ember
 243. ember
 244. ember
 245. ember
 246. ember
 247. ember
 248. ember
 249. ember
 250. ember
 251. ember
 252. ember
 253. ember
 254. ember
 255. ember
 256. ember
 257. ember
 258. ember
 259. ember
 260. ember
 261. ember
 262. ember
 263. ember
 264. ember
 265. ember
 266. ember
 267. ember
 268. ember
 269. ember
 270. ember
 271. ember
 272. ember
 273. ember
 274. ember
 275. ember
 276. ember
 277. ember
 278. ember
 279. ember
 280. ember
 281. ember
 282. ember
 283. ember
 284. ember
 285. ember
 286. ember
 287. ember
 288. ember
 289. ember
 290. ember
 291. ember
 292. ember
 293. ember
 294. ember
 295. ember
 296. ember
 297. ember
 298. ember
 299. ember
 300. ember
 301. ember
 302. ember
 303. ember
 304. ember
 305. ember
 306. ember
 307. ember
 308. ember
 309. ember
 310. ember
 311. ember
 312. ember
 313. ember
 314. ember
 315. ember
 316. ember
 317. ember
 318. ember
 319. ember
 320. ember
 321. ember
 322. ember
 323. ember
 324. ember
 325. ember
 326. ember
 327. ember
 328. ember
 329. ember
 330. ember
 331. ember
 332. ember
 333. ember
 334. ember
 335. ember
 336. ember
 337. ember
 338. ember
 339. ember
 340. ember
 341. ember
 342. ember
 343. ember
 344. ember
 345. ember
 346. ember
 347. ember
 348. ember
 349. ember
 350. ember
 351. ember
 352. ember
 353. ember
 354. ember
 355. ember
 356. ember
 357. ember
 358. ember
 359. ember
 360. ember
 361. ember
 362. ember
 363. ember
 364. ember
 365. ember
 366. ember
 367. ember
 368. ember
 369. ember
 370. ember
 371. ember
 372. ember
 373. ember
 374. ember
 375. ember
 376. ember
 377. ember
 378. ember
 379. ember
 380. ember
 381. ember
 382. ember
 383. ember
 384. ember
 385. ember
 386. ember
 387. ember
 388. ember
 389. ember
 390. ember
 391. ember
 392. ember
 393. ember
 394. ember
 395. ember
 396. ember
 397. ember
 398. ember
 399. ember
 400. ember
 401. ember
 402. ember
 403. ember
 404. ember
 405. ember
 406. ember
 407. ember
 408. ember
 409. ember
 410. ember
 411. ember
 412. ember
 413. ember

Gambar 12 Hasil Tes Subjek MRR pada Soal Nomor 3

Hasil wawancara dengan subjek MRR disajikan pada tabel 4

Tabel 4 Perbandingan Data Hasil Tes dan Wawancara Subjek MRR

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Memahami masalah matematis	Subjek MRR mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang ditanya pada soal nomor 1	Subjek MRR mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada sola nomor 1
	Subjek MRR mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2	Subjek MRR mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada sola nomor 2
	Subjek MRR mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3	Subjek MRR mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyapada sola nomor 3

Membuat rencana pemecahan	Subjek MRR mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1	Subjek MRR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1
	Subjek MRR mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2	Subjek MRR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2
	Subjek MRR mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3	Subjek MRR mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3
Melaksanakan rencana	Subjek MRR mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 1	Subjek MRR mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 1
	Subjek MRR mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 2	Subjek MRR mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 2
	Subjek MRR mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 3	Subjek MRR mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 3

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek MRR dengan menggunakan teknik triangulasi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa subjek MRR memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang.

5. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek JKN dengan Klasifikasi *Self Confidence* Rendah

Paparan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor 1, 2 dan 3 oleh subjek ke-5 (JKN) adalah sebagai berikut.

1. Pembahasan

✓ Sejenis umur sodara adik dan ayah mika adalah 90 tahun
jika umur ayah saat ini adalah P
mika, persamaan nya adalah $A - P = 26$

✓ Sedangkan, tahun 30 lalu umur kakak mika 34 tahun
maka, persamaan nya adalah
 $(A - 3) + (P - 3) = 34$
 $A + P - 10 = 34$

✓ Eliminasi kedua persamaan untuk menentukan umur
ayah saat ini mika saat ini
 $P - A = 26$
 $P + A = 34$
 $2P = 60$
 $P = 30$
P = umur ayah saat ini = 30 tahun

✓ Dengan demikian, umur kakak mika adalah 34 tahun
30 tahun + 4 tahun = 34 tahun
 $P + 4 = 34$
 $P = 30$

Gambar 13 Hasil Tes Subjek JKN pada Soal Nomor 1

2. penyelesaian :

Misalkan :

- Harga 1 penggaris diambangkan dengan x
- Harga 1 Pensil diambangkan dengan y

Jawab :

$$\begin{array}{rcl} 8x + 6y = 14.400 & \times 2 & 16x + 12y = 28.800 \\ 6x + 5y = 11.200 & \times 3 & 18x + 15y = 33.600 \\ \hline & & -3y = -4800 \end{array}$$

Gambar 14 Hasil Tes Subjek JKN pada Soal Nomor 2

3. penyelesaian :

misal kan $x = \text{ember}$ $y = \text{gabung}$

• Irma $1x + 3y = 20.000$

Ade $2x + 1y = 25.000$

$$\begin{array}{r} 1x + 3y = 20.000 \\ 3x + 2y = 50.000 \\ \hline -25.000 \\ \hline \end{array}$$

$-25.000 + y = 20.000$

$y = 20.000 + 25.000$

$= -5.000$

Gambar 15 Hasil Tes Subjek JKN pada Soal Nomor 3

Hasil wawancara dengan subjek JKN disajikan pada tabel 5

Tabel 5 Perbandingan Data Hasil Tes dan Wawancara Subjek JKN

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Memahami masalah matematis	Subjek JKN mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang yang ditanya pada soal nomor 1	Subjek JKN mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada sola nomor 1
	Subjek JKN belum mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2	Subjek JKN belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada sola nomor 2
	Subjek JKN belum mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3	Subjek JKN belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanyapada sola nomor 3
Membuat rencana pemecahan	Subjek JKN mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1	Subjek JKN mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1
	Subjek JKN mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2	Subjek JKN mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2
	Subjek JKN mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3	Subjek JKN mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3
Melaksanakan rencana	Subjek JKN belum mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada	Subjek JKN belum mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 1

	soal nomor 1	
	Subjek JKN mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 2	Subjek JKN mampu menyebutkan cara penyelesaian tetapi jawaban akhirnya masih salah untuk soal nomor 2
	Subjek JKN belum mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 3	Subjek JKN belum mampu menyebutkan cara penyelesaian dan tidak ada jawaban akhir pada soal nomor 3
Memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan	Subjek JKN belum indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 1 sebelum dikumpulkan	Subjek JKN belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 1 sebelum dikumpulkan
	Subjek JKN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 2 sebelum dikumpulkan	Subjek JKN belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 2 sebelum dikumpulkan
	Subjek JKN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 3 sebelum dikumpulkan	Subjek JKN belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 3 sebelum dikumpulkan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek JKN dengan menggunakan teknik triangulasi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa subjek JKN memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori rendah.

6. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek EAT dengan Klasifikasi *Self Confidence Rendah*

Paparan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada soal nomor 1, 2 dan 3 oleh subjek ke-6 (EAT) adalah sebagai berikut.

Jawaban
1. 37 Tahun ✗

Gambar 16 Hasil Tes Subjek EAT pada Soal Nomor 1

2. a) $8x + 6y = 14.400$
 $8(11.200) + 6y = 14.400$
 $89.600 + 6y = 14.400$
 $6y = 14.400 - 89.600$
 $6y = -75.200$
 $y = -12.533,33$
 $y = 12,5$
 b) $5x + 6y = 14.400$
 $5(11.200) + 6(12,5) = 56.000 + 75 = 56.075$
 $56.075 > 14.400$
 Jadi, harga 5 penggaris dan 6 pensil yaitu = 56.075

Gambar 17 Hasil Tes Subjek EAT pada Soal Nomor 2

$$\begin{aligned}
 1x + 5y &= 20.000 \\
 2x + 1y &= 25.000 \quad \times \\
 \hline
 1x + 2y &= 28.000 \\
 3x + 2y &= 50.000 \\
 \hline
 -22.000 & \\
 \hline
 22.000 + y &= 20.000 \\
 y &= 20.000 - 22.000 \\
 &= -2.000 \quad \times
 \end{aligned}$$

Gambar 18 Hasil Tes Subjek EAT pada Soal Nomor 3

Hasil wawancara dengan subjek EAT disajikan pada tabel 6

Tabel 5 Perbandingan Data Hasil Tes dan Wawancara Subjek EAT

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Data Hasil Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
Memahami masalah matematis	Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang ditanya pada soal nomor 1 Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2 Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator memahami masalah matematis dengan menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3 Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1	Subjek EAT belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 1 Subjek EAT belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2 Subjek EAT belum mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 3 Subjek EAT belum mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1
Membuat rencana pemecahan	Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2 Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator membuat rencana dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3	Subjek EAT belum mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 2 Subjek EAT belum mampu menyebutkan rumus yang akan digunakan untuk mengerjakan soal nomor 3
Melaksanakan rencana	Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 1 Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 2 Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana pemecahan masalah pada soal nomor 3	Subjek EAT belum mampu menyebutkan cara penyelesaian dan jawaban akhir dengan benar untuk soal nomor 1 Subjek EAT belum mampu menyebutkan cara penyelesaian tetapi jawaban akhirnya masih salah untuk soal nomor 2 Subjek EAT belum mampu menyebutkan cara penyelesaian dan tidak ada jawaban akhir pada soal nomor 3

Memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan	Subjek EAT belum indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 1 sebelum dikumpulkan	Subjek EAT belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 1 sebelum dikumpulkan
	Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 2 sebelum dikumpulkan	Subjek EAT belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 2 sebelum dikumpulkan
	Subjek EAT belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan pada soal nomor 3 sebelum dikumpulkan	Subjek EAT belum mampu menyebutkan bagaimana cara untuk memeriksa kembali hasil pekerjaan soal nomor 3 sebelum dikumpulkan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek EAT dengan menggunakan teknik triangulasi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan bahwa subjek EAT memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori rendah.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek 1 (ONR)

Pada soal nomor 1, ONR dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 1. ONR mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 1 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 1 ONR dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan pendapat Polya (dalam Hidayah, 2019 : 143), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self confidence* tinggi mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah secara lengkap yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* tinggi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi.

Pada soal nomor 2, ONR dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 2. ONR mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 2 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 2 ONR dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan pendapat Polya (dalam Hidayah, 2019 : 143), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self confidence* tinggi mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah secara lengkap yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* tinggi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi.

Pada soal nomor 3, ONR dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 3. ONR mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 3 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 3 ONR dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan pendapat

Polya (dalam Hidayah, 2019 : 143), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self confidence* tinggi mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah secara lengkap yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* tinggi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek 2 (IKW)

Pada soal nomor 1, IKW dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 1. IKW mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 1 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 1 IKW dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan pendapat Polya (dalam Hendriana, 2017 : 45), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terpenuhi apabila memenuhi empat indikator yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* tinggi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi.

Pada soal nomor 2, IKW dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 2. IKW mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 2 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 2 IKW dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan pendapat Polya (dalam Hendriana, 2017 : 45), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terpenuhi apabila memenuhi empat indikator yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* tinggi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi.

Pada soal nomor 3, IKW dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 3. IKW mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 3 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 3 IKW dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika sesuai dengan pendapat Polya (dalam Hendriana, 2017 : 45), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terpenuhi apabila memenuhi empat indikator yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* tinggi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek 3 (HDN)

Pada soal nomor 1, HDN dengan *self confidence* sedang mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 1. HDN mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 1 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 1 HDN dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban.

Pada soal nomor 2, HDN dengan *self confidence* sedang mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 2. HDN mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 2 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 2 HDN

dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban.

Pada soal nomor 3, HDN dengan *self confidence* sedang tidak memenuhi indikator ke 4 pada soal nomor 3. HDN mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal, mampu membuat rencana serta mampu melaksanakan rencana akan tetapi tidak mampu memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* sedang juga memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sedang.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek 4 (MRR)

Pada soal nomor 1, MRR dengan *self confidence* sedang tidak memenuhi indikator ke 4 pada soal nomor 1. MRR mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal, mampu membuat rencana serta mampu melaksanakan rencana akan tetapi tidak mampu memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan sesuai dengan pernyataan Rigusti dan Pujiastuti (2019:8), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sedang mampu memenuhi tiga indikator yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan dan melaksanakan rencana. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* sedang juga memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sedang.

Pada soal nomor 2, MRR dengan *self confidence* sedang mampu memenuhi semua indikator untuk soal nomor 2. MRR mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara rinci dan mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 2 dan juga memeriksa kembali hasil pengerjaan sebelum dikumpulkan sesuai dengan pendapat Polya (dalam Hendriana, 2017 : 45), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terpenuhi apabila memenuhi empat indikator yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil jawaban. Maka untuk soal nomor 2 MRR dinyatakan mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* sedang juga memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sedang.

Pada soal nomor 3, MRR dengan *self confidence* sedang tidak memenuhi indikator ke 4 pada soal nomor 3. MRR mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal, mampu membuat rencana serta mampu melaksanakan rencana akan tetapi tidak mampu memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan sesuai dengan pernyataan Sapitri, dkk (2019:22), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sedang mampu memenuhi tiga indikator yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan dan melaksanakan rencana. Maka untuk soal nomor 3 MRR dinyatakan tidak mampu memenuhi indikator pemecahan masalah matematika yaitu memeriksa kembali hasil jawaban yang didapat. Dengan demikian, siswa yang memiliki *self confidence* sedang juga memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang sedang.

5. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek 5 (JKN)

Pada soal nomor 1, JKN dengan *self confidence* rendah tidak memenuhi indikator ke 3 dan 4 pada soal nomor 1. JKN menuliskan informasi yang diketahui dengan benar, menuliskan permisalan dan mengubah persamaan walaupun mengubah persamaannya kurang tepat. JKN tidak mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 1 dan juga tidak memeriksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Pearce (dalam Hidayah, 2019:145), menyatakan bahwa orang yang memiliki *self confidence* yang rendah akan ragu-ragu mengerjakan tugas yang dirasa agak sulit. Maka untuk soal nomor 1 JKN tidak mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika.

Pada soal nomor 2, JKN dengan *self confidence* rendah tidak memenuhi indikator ke 1 dan 4 pada soal nomor 2. JKN tidak mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanya pada soal nomor 2, akan tetapi JKN mampu membuat rencana dan melaksanakan rencana walaupun dalam pengoperasiannya masih salah. JKN tidak mampu memeriksa kembali hasil

pekerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 2 JKN dinyatakan tidak mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

Pada soal nomor 3, JKN dengan *self confidence* rendah tidak memenuhi indikator ke 1, 3 dan 4 pada soal nomor 3. JKN tidak dapat menuliskan informasi yang diketahui, ditanya dan tidak mampu melaksanakan rencana yang telah disusun untuk mengerjakan soal nomor 3 serta tidak memeriksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. Maka untuk soal nomor 3 JKN dinyatakan tidak mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika.

6. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek 6 (EAT)

Pada soal nomor 1, EAT dengan *self confidence* rendah tidak memenuhi seluruh indikator pada soal nomor 1. EAT tidak dapat menuliskan informasi yang diketahui ditanya, tidak dapat membuat rencana, tidak dan melaksanakan dan tidak dapat memeriksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. Sesuai dengan pendapat menurut Hidayah (2019:145), menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self confidence* rendah belum mampu memenuhi indikator menurut Polya. Dengan demikian siswa yang memiliki *self confidence* rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah pula.

Pada soal nomor 2, EAT dengan *self confidence* rendah tidak memenuhi seluruh indikator pada soal nomor 2. EAT tidak dapat menuliskan informasi yang diketahui ditanya, tidak dapat membuat rencana, tidak dan melaksanakan dan tidak dapat memeriksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. Sesuai dengan pendapat menurut Hidayah (2019:145), menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self confidence* rendah belum mampu memenuhi indikator menurut Polya. Dengan demikian siswa yang memiliki *self confidence* rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah pula.

Pada soal nomor 3, EAT dengan *self confidence* rendah tidak memenuhi seluruh indikator pada soal nomor 3. EAT tidak dapat menuliskan informasi yang diketahui ditanya, tidak dapat membuat rencana, tidak dan melaksanakan dan tidak dapat memeriksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan. Sesuai dengan pendapat menurut Hidayah (2019:145), menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self confidence* rendah belum mampu memenuhi indikator menurut Polya. Dengan demikian siswa yang memiliki *self confidence* rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut. (1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self confidence* tinggi dapat memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu a) siswa mampu memahami masalah matematis, b) siswa mampu membuat rencana pemecahan, c) siswa mampu melaksanakan rencana, dan d) siswa mampu memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan. (2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self confidence* sedang hanya mampu memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu a) memahami masalah matematis, b) membuat rencana pemecahan, dan c) melaksanakan rencana. (3) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self confidence* rendah belum mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu a) siswa belum mampu memahami masalah matematis, b) siswa belum mampu membuat rencana pemecahan, c) siswa belum mampu melaksanakan rencana, dan d) siswa belum mampu memeriksa kembali pemecahan yang telah didapatkan.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagi pendidik, disarankan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berkesan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya dalam pelajaran matematika. (2) Bagi siswa, disarankan khususnya pada subjek penelitian ini dapat meningkatkan *self confidence* agar kemampuan pemecahan masalah matematis dalam diri siswa dapat berkembang dengan sangat baik pada pelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah

matematis merupakan salah satu kemampuan dasar matematika yang harus dimiliki siswa karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menunjang kehidupan yang lebih baik di masa depan. (3) Bagi peneliti yang lain, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan *self confidence* siswa pada materi dan jenjang yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Haq, M. T. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence* melalui model circ dengan strategi peer tutoring materi spledv smp muhammadiyah 8 batu. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 15(18).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/6000>
- Hidayati, Suci. 2020. Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Minat Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Prodi Tadris Matematika. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Hendriana, H., Roehaiti, E. E., & Sumarmo, U. 2017. Hard skills dan Soft skills. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hendriana, H., Euis, E., R., & Utari, S. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Andita.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/644>
- Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64-73.
<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/gauss/article/view/2127>
- Sapitri, Y., Utami, C., & Mariyam, M. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal open-ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar. *Variabel*, 2(1), 16-23
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/jvar/article/view/1028>
- Suherman, E. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.